

ABSTRAK

Evaluasi rasionalitas penggunaan obat merupakan kegiatan pemantauan dan evaluasi penggunaan obat yang dilakukan oleh apoteker. Penggunaan obat yang tidak rasional dapat menyebabkan kesalahan dalam pengobatan atau timbulnya efek samping yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian persepan obat dan mengetahui presentase rasionalitas persepan obat untuk ISPA non pneumonia, diare non spesifik dan *myalgia* ditinjau dari indikator POR Nasional di Puskesmas Kecamatan Depok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental menggunakan metode observasional dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 1.270 resep dari Puskesmas Depok I dan 1.121 resep dari Puskesmas Depok II sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil penelitian masih ditemukan persepan yang belum sesuai dengan indikator POR Nasional di Puskesmas Kecamatan Depok I khususnya untuk persepan antibiotik ISPA non pneumonia pada bulan Mei dan Juni, dan diare non spesifik pada bulan April. Tingkat rasionalitas persepan obat yang tertinggi pada bulan Januari hingga Juni 2019 untuk ISPA non pneumonia di Puskesmas Kecamatan Depok I mencapai 52,44% dan Puskesmas Depok II mencapai 79,26%, diare non spesifik di Puskesmas Kecamatan Depok I mencapai 67,74% dan Puskesmas Depok II mencapai 70,59%, serta *myalgia* di Puskesmas Kecamatan Depok I mencapai 77,59% dan Puskesmas Depok II mencapai 92,31%.

Kata kunci: Puskesmas, Penggunaan Obat Rasional, Yogyakarta, ISPA non Pneumonia, Diare non spesifik, *Myalgia*

ABSTRACT

Evaluation of the rationality use of medicine is the activity of monitoring and evaluating use of medicine carried out by pharmacists. Irrational use of medicines can cause errors in treatment or the emergence of unwanted side effects. This study aims to determine the suitability of drug prescribing and determine the percentage of drug prescribing rationality for non-pneumonia ARI, non-specific diarrhea and myalgia in terms of National POR indicators in community health center Depok. This research is a non-experimental descriptive study using observational methods with retrospective data collection. The sample used in the study was 1,270 recipes from Puskesmas Depok I and 1,121 recipes from Depok II according to the inclusion criteria. The results of study are still found prescribing is not in accordance with the National POR indicators in Puskesmas Depok I especially for prescribing non-pneumonia ARI antibiotics in May and June, and non-specific diarrhea in April. The highest level of medicine prescribing rationality in January to June 2019 for non-pneumonia ARI in Puskesmas Depok I reached 52.44% and Depok II reached 79.26%, non-specific diarrhea in Depok I reached 67.74% and Depok II reached 70.59%, and myalgia in Depok I reached 77.59% and Depok II reached 92.31%.

Keywords: Community Health Center, Rational Use of Medicine, Yogyakarta, ARI non-pneumonia, diarrhea non-specific, Myalgia

